



**LAPORAN KINERJA  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK  
2024**



## **KATA PENGANTAR**

Tahun 2024 adalah tahun keenam pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Periode 2019-2024. Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu : Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian. Sasaran strategis tersebut pada tahun 2024 diupayakan pencapaiannya melalui 6 (enam) Program Pembangunan Pertanian, yaitu : (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (4) Program Perizinan Usaha Pertanian (5) Program Penyuluhan Pertanian; (6) Program Penunjang Pemerintahan Daerah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2024 perlu dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2024 ini disusun.

Dokumen Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2024 ini adalah bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak di hadapan publik.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama tahun 2024 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada laporan ini bukan berarti dilalui tanpa hambatan. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan

hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, memberikan manfaat terutama umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Rangkasbitung, 12 Februari 2025

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak

**RAHMAT, S.STP, M.Si**

NIP. 19790801 199803 1 001

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Alhamdulillah kita panjatkan kepada **Allah Subhanallahu Wata'ala** atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Laporan Kinerja ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mewujudkan target Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori sangat berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian. Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran Eselon III terhadap 6 sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator nilai IKM. Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 61.046.682.057,- (enam puluh satu milyar empat puluh enam juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima puluh tujuh rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 59.902.136.538,- (lima puluh Sembilan milyar Sembilan ratus dua juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah) atau sebesar 98,13 %.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Gambaran Umum .....	2
D. Permasalahan utama .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis.....	10
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	12
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	15
B. Realisasi Anggaran .....	32
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran, Startegi dan Kebijakan .....	11
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	13
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	14
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024.....	16
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan 4 tahun terakhir .....	17
Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja s/d Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Perencanaan Strategis Organisasi.....	18
Tabel 3.4 Program dan Kegiatan yang mendukung IKU.....	27
Tabel 3.5 Program dan Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah .....	30
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak .....	8

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak .....	38
Lampiran 2. Data Capaian Kinerja RPJMD Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 .....	62
Lampiran 3. Data Produksi Komoditas Tanaman Padi Dan Palawija.....	64
Lampiran 4. Data Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura.....	65
Lampiran 5. Data Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan.....	66
Lampiran 6. Data Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan Dalam Kondisi Baik.....	67
Lampiran 7. Data Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam.....	68
Lampiran 8. Data Persentase Usaha Pertanian yang Berizin.....	69
Lampiran 9. Data Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok.....	70
Lampiran 10. Berita Acara Reviu Internal Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Tahun 2024.....	72
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan .....	76



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sebagai keluaran/hasil dari program / kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, sekaligus sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2024, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024. Pengukuran kinerja diarahkan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang ada di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Kinerja (LKj) adalah laporan capaian kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Adapun tujuannya adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

## **C. GAMBARAN UMUM**

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak dan Peraturan Bupati Lebak Nomor 16 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah serta sebagai pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
- c. Pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian;
- d. Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai alat manajemen, struktur organisasi ditetapkan untuk merencanakan sekaligus sebagai alat pengendalian atas tugas-tugas yang dilaksanakan. Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terdiri atas 1 Sekretariat, 4 bidang dan 2 UPTD yaitu :

### **1. Sekretariat**

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas. Sekretaris mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional perencanaan administrative ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan keuangan. Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, sekretaris mempunyai fungsi:

- 1) Pengoordinasian kegiatan operasinala perencanaan, administrative ketatausahaan dan arsip kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan keuangan;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan tugas unit kerja di Lingkup Dinas;
- 3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Subbagian;
- 4) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas, sekretaris dinas pertanian membawahi :

- 1) Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses kegiatan penatausahaan dan pelaporan keuangan Dinas.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- 3) Kelompok Jabatan Pelaksana

### **2. Bidang Penyuluhan Pertanian**

Bidang penyuluhan pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Penyuluhan mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, bidang penyuluhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan operasional kegiatan bidang penyuluhan pertanian;
- 2) Pengelolaan kegiatan bidang penyuluhan pertanian;
- 3) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang penyuluhan pertanian;
- 4) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas, bidang penyuluhan pertanian membawahi :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- 2) Kelompok Jabatan Pelaksana

### **3. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas, Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian membawahi :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- 2) Kelompok Jabatan Pelaksana

#### **4. Bidang Produksi Pertanian**

Bidang Bidang Produksi Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Produksi Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Produksi Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Produksi Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Produksi Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas, Bidang Produksi Pertanian membawahi :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- 2) Kelompok Jabatan Pelaksana

#### **5. Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman**

Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas, Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman membawahi :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- 2) Kelompok Jabatan Pelaksana

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan Pertanian dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

#### **6. Kepala UPTD Penyuluhan Pertanian**

Kepala UPTD Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan penyuluhan Pertanian di wilayah Kecamatan serta pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Penyuluh Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan dan program kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **7. Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan operasional teknis dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan perbenihan padi sawah dan/atau bibit perkebunan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi:

- 1) perencanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **8. Kelompok Jabatan Fungsional.**

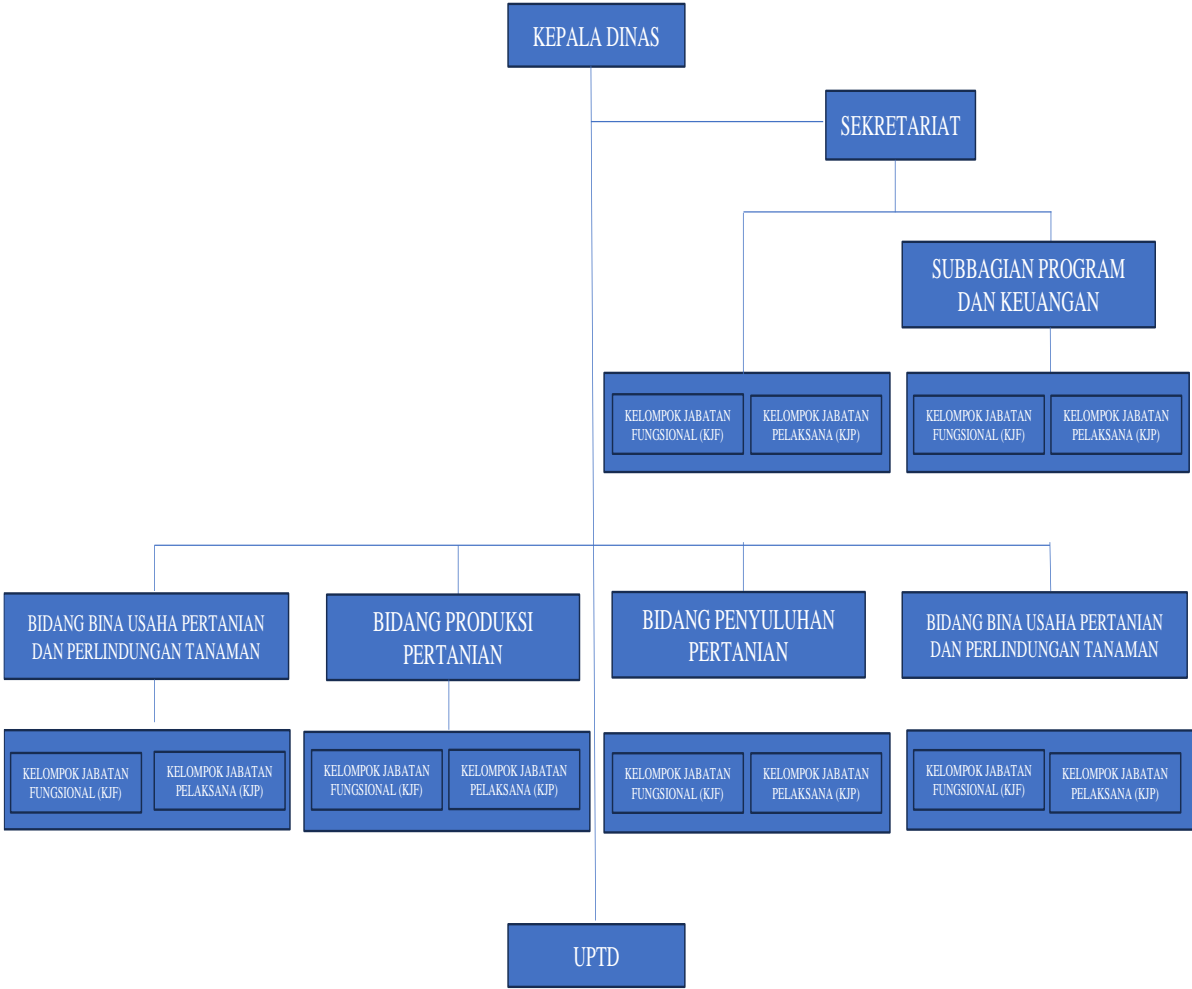
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- 1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
- 2) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
- 3) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
- 4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Susunan organisasi Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak berdasarkan Peraturan Bupati Lebak Nomor 16 Tahun 2023 tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak



### **Sumber Daya Manusia**

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2024 termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Pegawai/Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian di 28 Kecamatan sebanyak 131 orang PNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 64 orang, pegawai Non PNS (supporting staf) sebanyak 38 Orang dan pegawai THL-TBPP sebanyak 1 orang.

## **D. PERMASALAHAN UTAMA**

Identifikasi permasalahan pokok berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak adalah :

1. **Produktivitas Hasil Pertanian Belum Optimal** yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :
  - Terbatasnya sarana produksi pertanian
  - Terbatasnya Prasarana pertanian
  - Terbatasnya Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Pertanian
  - Masih rendahnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang ramah lingkungan
  - Penurunan fungsi dan tingkat kesuburan lahan pertanian
  - Rendahnya pengembangan sentra/ kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial pertanian
  - Rendahnya fasilitasi akses permodalan usaha pertanian
2. **Masih rendahnya kualitas dan nilai tambah produk hasil pertanian** yang disebabkan oleh :
  - Rendahnya penerapan Good Agriculture Practices
  - Penanganan panen dan pasca panen belum sesuai dengan Good Handling Practices
3. **Belum optimalnya pemasaran produk hasil pertanian** yang disebabkan oleh :
  - Rantai pemasaran produk hasil Pertanian masih panjang
  - Kurangnya Informasi Akses Pasar

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024 dan tahun keempat dilaksanakannya program/kegiatan yang tertuang dalam Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024. Perubahan Renstra yang disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 fokus pada misi ke-2 Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah, yaitu dengan tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan dokumen perencanaan yang berisi sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama lima tahun (2019-2024). Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak digunakan sebagai acuan dan arahan bagi unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2019-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub sektor terkait.

Upaya mewujudkan visi di atas akan ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pembangunan manusia;
2. Mengoptimalkan pemulihan ekonomi daerah;
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah;
4. Memelihara kualitas lingkungan hidup; dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pada Tabel 2.1 disajikan penjabaran Visi dan Misi (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebak terpilih periode 2019-2024) serta Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana yang tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak 2019-2024.

Untuk mendukung visi Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 “*Lebak Menjadi Destinasi Wisata Unggulan Nasional berbasis Potensi Lokal*”, yang dijabarkan dalam misi kedua yaitu “*Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah*” maka tujuan yang ditetapkan dalam Perubahan RPJMD Tahun 2019 - 2024 yaitu Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas, dengan sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal			
MISI 2 : Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	1 Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian melalui peningkatan luas tanam serta pengembangan komoditas unggulan dan potensial	1 Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
		2 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian yang memadai	2 fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian sesuai potensi
		3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	3 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
		4 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	4 Peningkatan Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian
		5 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi	5 Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)
MISI 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan Kualitas Pelayanan Publik	1 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	1 Meningkatkan kualitas dan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1 Peningkatan kemampuan Aparatur Sipil Negara

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2019-2024. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi dan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menetapkan 1 Sasaran Strategis.

## **B. PERJANJIAN KINERJA**

Komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ke-6 pelaksanaan Renstra 2019-2024 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2024. Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja ( *outcome* ) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2024 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound* ), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang memuat tentang Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Januari tahun 2024, satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) disahkan (Tabel 2.2).

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian tahun 2024 dilaksanakan oleh 1 Eselon 2 (Kepala Dinas), 1 Eselon 3 (Sekretaris) dan 4 Eselon 3 teknis (Kepala Bidang) yang ada di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melalui 6 (enam) Program Pembangunan Pertanian. Adapun Isi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024 secara rinci dapat dilihat dalam **lampiran 1**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	<b>Eselon 2</b>		
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85 Nilai
	<b>Eselon 3</b>		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	934.031 Ton
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	78 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	17 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:	45 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah Nilai IKM	85 Nilai 81 Nilai

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 16.809.178.350	APBD, Upland Area
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 22.641.918.000	APBD, Upland Area, DAK Fisik
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 130.080.000	APBD
4	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 784.119.900	APBD, DBH Sawit
5	Program penyuluhan pertanian	Rp. 1.572.055.000	APBD, DAK Non Fisik
6	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 19.531.626.932	APBD
	<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 61.468.978.182</b>	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

Tabel 2.3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	<b>Eselon 2</b>		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85 Nilai
	<b>Esselon3</b>		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	934.031 Ton
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	78 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	17 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	45 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85 Nilai
		Nilai IKM	81 Nilai

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 17.504.544.850	APBD, Upland Area
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 22.641.918.000	APBD, Upland Area, DAK Fisik
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 91.475.000	APBD
4	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 752.659.900	APBD, DBH Sawit
5	Program penyuluhan pertanian	Rp. 1.436.275.000	APBD, DAK Non Fisik
6	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 18.619.809.307	APBD
	<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 61.046.682.057</b>	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2024

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ *pemberi* amanah. Pemerintah Kabupaten Lebak selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Lebak melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024 maka terdapat 1 (satu) sasaran strategis Perangkat Daerah yang didukung oleh 6 (enam) sasaran eselon 3 yang akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sasarnya. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) **sangat berhasil (capaian >100%)**, (2) **berhasil (capaian 80-100%)**, (3) **cukup berhasil (capaian 60-<80%)**, dan (4) **kurang berhasil (capaian <60%)** terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2024 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2024 dapat dikemukakan bahwa seluruh sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai. Adapun sasaran strategis yang belum tercapai menjadi bahan evaluasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Sumber Data	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
	<b>Eselon 2</b>								
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	Persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2024 dibagi target persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2024	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	2,00	25,10	1255,00	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	85,00	-	-	
	<b>Eselon 3</b>								
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	jumlah produksi komoditas tanaman pangan, palawija, hortikultura dan perkebunan	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Ton	934.031	1.168.454	125,10	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian tahun 2019-2024 dalam kondisi baik di bagi jumlah total prasarana pertanian tahun 2019-2024 yang di bangun/ Rehab	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	78,00	89,78	115,10	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Jumlah luas lahan yang tertangani di bagi jumlah total lahan yang mengalami bencana alam dan non alam	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	10,00	89,68	896,83	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin tahun 2019-2024 dibagi jumlah total usaha pertanian yang ada tahun 2019-2024	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	17,00	46,45	273,26	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Jumlah kelompok tani yang naik kelas kelompok pada tahun 2024	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Kelompok	45	128	284,44	Sangat Berhasil
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Penilaian : 1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran kinerja 3. Pelaporan kinerja 4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	85,00	-	-	
		Nilai IKM	Survey oleh Tim Peneliti Eksternal	Bapelitbangda Kabupaten Lebak	Poin	81,00	83,31	102,85	Sangat Berhasil

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024  
Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Berdasarkan pengukuran kinerja Tabel 3.1, dapat dilihat pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dapat dikatakan sangat berhasil. Perhitungan secara lengkap disampaikan pada **lampiran 2 s/d lampiran 9**, Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran/staf Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.



**b) Perbandingan antara Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 4 tahun terakhir.**

**Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 4 tahun terakhir.**

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi (%)									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Realisasi	%	Realisasi	%	%	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Produktivitas Subsektor Pertanian	3.205.101,54	93,46	-	-	-	-	-	-	-	-
Produktivitas Subsektor Perkebunan	1.183.190,14	94,11	-	-	-	-	-	-	-	-
* Pertumbuhan Produksi Pertanian	-	-	7,66	382,81	3,62	181,00	5,17	258,50	25,10	1.255,00
* Jumlah Produksi Pertanian :	1.000.679,10	115,78	929.329,82	107,66	930.662,03	103,62	963.424,39	105,17	1.168.454	125,10
- Padi	707.252,00	116,44	678.188,20	111,66	642.432,5	101,66	611.305,00	94,84	674.369	102,61
- Palawija	45.403,00	126,37	28.846,10	82,63	37.727,80	103,87	24.148,50	65,18	29.702	78,63
- Hortikultura	217.311,70	115,75	194.806,93	103,76	191.813,00	98,20	261.852,01	131,43	370.105	182,20
- Perkebunan	30.712,40	92,52	27.488,82	82,81	58.688,73	169,94	66.118,88	187,70	94.278	262,49
* Prosentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	76,00	101,33	82,00	109,33	86,71	114,09	87,30	113,38	89,78	115,10
Pertumbuhan Nilai Produksi	3,28	328,00	-	-	-	-	-	-	-	-
* Jumlah Kenaikan Kelas Kelompok Tani :	39	195,00	74	246,67	43	122,86	68	170,00	128	284,44
* Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	-	-	27,43	274,34	87,10	871,00	53,76	537,60	89,68	896,83
* Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	-	-	23,21	165,79	33,26	221,73	38,67	241,66	46,45	273,26
* Nilai AKIP	81,54	100,66	81,97	99,96	82,46	99,35	83,10	98,93	-	-
* Nilai IKM	75,19	88,46	76,86	98,54	78,99	99,99	82,53	103,16	83,31	102,85

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020 s/d 2024

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak,

\*indikator yang terdapat pada Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2020-2024

c) Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

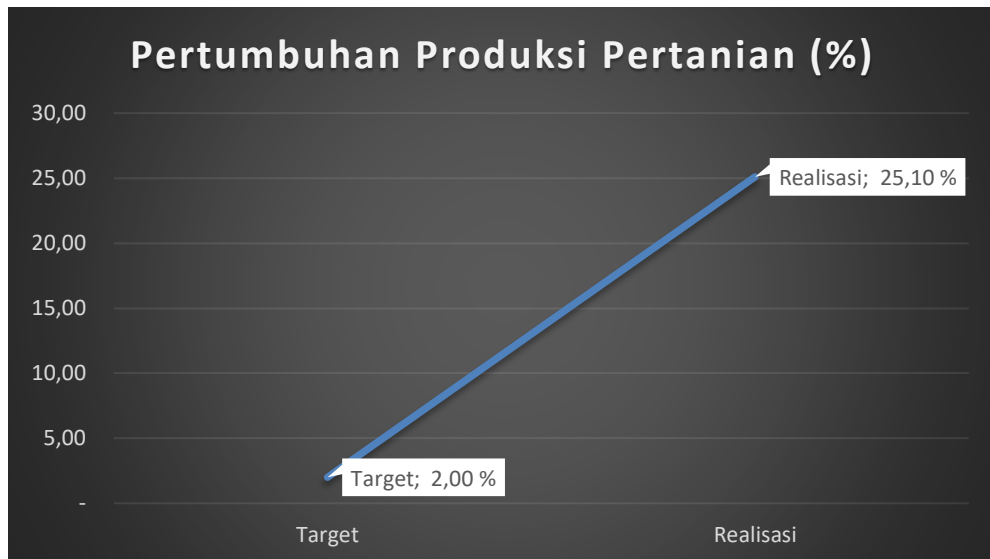
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra	Realisasi Kinerja Sampai dengan tahun ini
<b>Eselon 2</b>					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	%	8,00	41,55
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85,00	83,10
<b>Eselon 3</b>					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	934.031,00	1.168.454
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	%	78,00	89,78
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	%	10,00	89,68
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	%	17,00	46,45
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Kelompok	195	372
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85,00	83,10*
		Nilai IKM	Poin	81,00	83,31

Sumber : Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kab. Lebak Tahun 2019-2024

\* Data Tahun 2023

- d) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

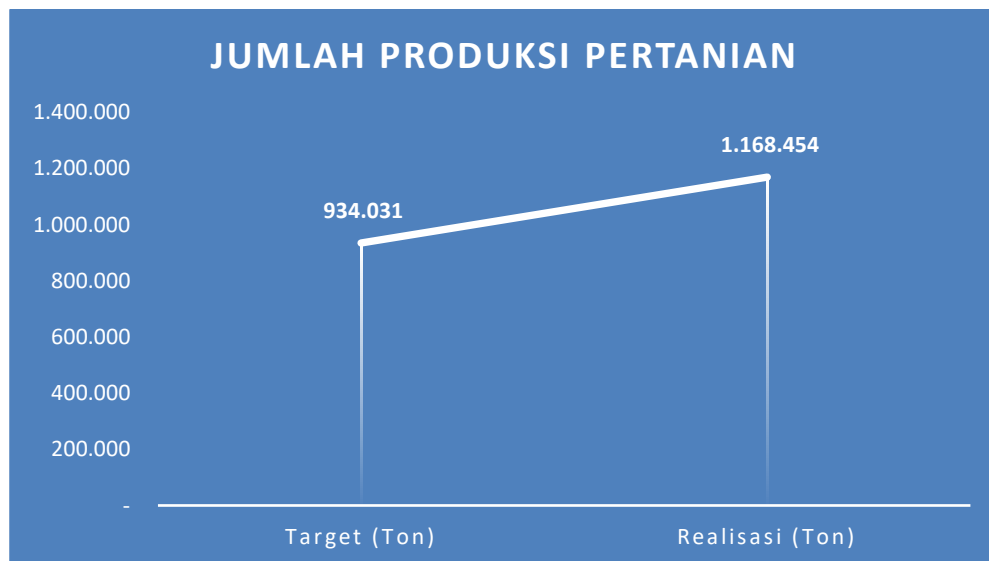
*Sasaran Strategis 1 (Eselon 2)  
Meningkatnya Produksi Pertanian*



Capaian indikator Pertumbuhan Produksi Pertanian adalah sebesar 25.10% dari target sebesar 2%. Dimana capaian produksi pertanian tahun 2024 sebesar 1.168.454 Ton dibandingkan dengan target produksi tahun 2024 sebesar 934.031 Ton.

Capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat berhasil, tercapainya sasaran strategis meningkatnya Produksi Pertanian dengan indikator kinerja meningkatnya pertumbuhan Produksi Pertanian merupakan hasil atau *outcome* dari berbagai dukungan program/kegiatan yang bersumber dari anggaran APBN, APBD, Dana Alokasi Khusus, Dana Hibah Upland Area dan Dana Bagi Hasil Sawit yang ditujukan untuk pencapaian target yaitu Meningkatkan Produksi Pertanian, Meningkatkan kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian, Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian serta Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian.

**Sasaran Strategis 1 (Eselon 3)**  
**Meningkatnya Produksi Pertanian**



Capaian realisasi indikator kinerja jumlah produksi pertanian sebesar 1.168.454 Ton atau 125,10 % dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut merupakan dampak adanya dukungan pemerintah pusat berupa bantuan benih padi sawah seluas 2.500 Ha, bantuan benih jagung hibrida seluas 350 Ha, bantuan pengembangan tanaman Biofarmaka seluas 10 Ha serta dukungan dari APBD berupa pengembangan jagung manis seluas 10 Ha, pengembangan komoditas Manggis seluas 331,5 Ha, dukungan pengadaan sarana produksi pertanian (alsintan) sebanyak 692 Unit dan sarana pasca panen sebanyak 1.252 Unit serta pembangunan prasarana/infrastruktur pertanian yang anggarannya bersumber dari Pemerintah Pusat dan Daerah sebanyak 392 Unit.

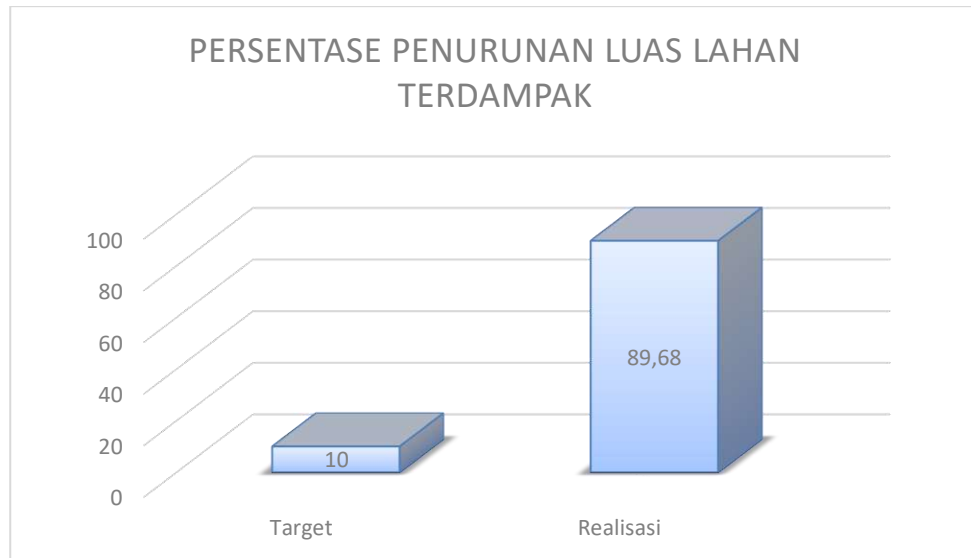
Selain itu, adanya program/kegiatan pengembangan komoditas hortikultura (tanaman buah tahunan) dan komoditas perkebunan yang telah dilakukan sebelumnya. Faktor cuaca dimana pada tahun 2024 mengalami musim kemarau yang cukup Panjang menimbulkan dampak positif terhadap komoditas tanaman buah tahunan seperti Durian, Manggis dan rambutan dalam merangsang pembungaan, tingkat serangan hama rendah, dukungan bantuan benih dan bibit tanaman dari pemerintah cukup tinggi, pendampingan oleh penyuluh pertanian yang optimal, serta peremajaan kelapa sawit rakyat pada tahun 2024 telah memasuki masa produksi sehingga menyebabkan suplay produksi menjadi meningkat.

**Sasaran Strategis 2 (Eselon 3)**  
**Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Prasarana Pertanian**



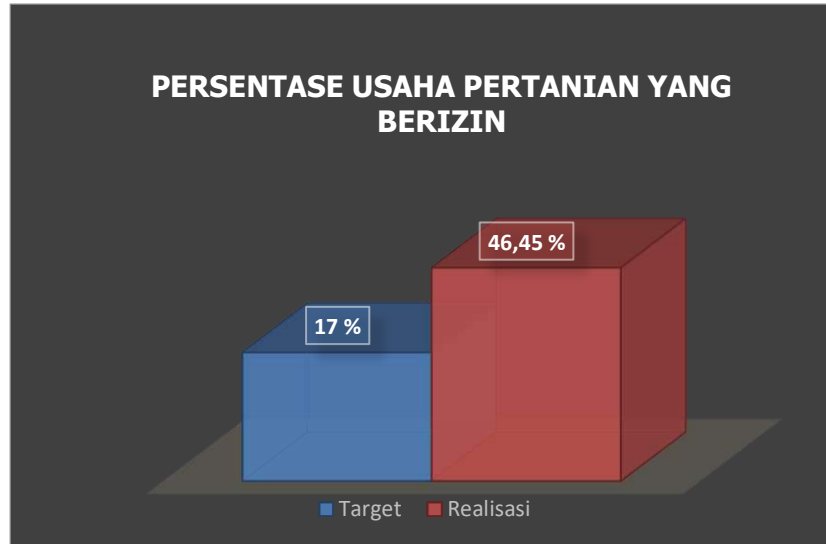
Untuk sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian, capaian indikator kinerja sebesar 115,10%. Dimana target persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik pada tahun 2024 sebesar 78% dengan realisasi sebesar 89,78%. Keberhasilan ini didukung dengan banyaknya bantuan Prasarana (infrastruktur yang sesuai kebutuhan) pada tahun 2024 yang bersumber dari APBN, APBD Kabupaten Lebak, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan pendapatan Hibah Luar Negeri (Upland Area) dengan jumlah total pada tahun 2024 sebanyak 392 Unit Prasarana pertanian yang dibangun.

**Sasaran Strategis 3 (Eselon 3)**  
***Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan***  
***Bencana Pertanian***



Tingkat capaian indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak adalah sebesar 89,68 % dari target yang ditetapkan. Tercapainya indikator tersebut karena adanya kontribusi dari pemerintah pusat dan provinsi terhadap penanganan serangan organisme pengganggu tumbuhan yang menyerang di kabupaten lebak. Kontribusi tersebut berupa bantuan buffer stok pestisida dalam jumlah yang cukup. Selain itu, Upaya pencegahan dan pengendalian OPT mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan hingga proses panen dilakukan secara kontinu.

***Sasaran Strategis 4 (Eselon 3)***  
***Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan***  
***bagi Pelaku Usaha Pertanian***



Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian dengan indikator capaian Persentase Usaha Pertanian yang Berizin. Pada tahun 2024 Persentase Usaha Pertanian yang Berizin sebesar 46,45 % dari target yang ditetapkan sebesar 17%. Tercapainya indikator tersebut karena adanya koordinasi dan sosialisasi terhadap pentingnya perijinan bagi usaha pertanian serta terlaksananya kegiatan penerbitan STD-B untuk komoditas kelapa sawit sebanyak 290 STD-B. Selain itu, izin usaha pertanian merupakan salah satu syarat bagi pelaku usaha dalam mengembangkan jenis usahanya dan pengajuan modal usaha.

**Sasaran Strategis 5 (Eselon 3)**  
***Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian***



Tingkat capaian indikator jumlah kenaikan kelas kelompok adalah sebanyak 128 kelompok atau sebesar 284,44 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 45 kelompok. Perhitungan jumlah kenaikan kelas kelompok berdasarkan penilaian kelas kelompok oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari peran/kinerja penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan, serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus meningkatkan SDM Petugas/Penyuluh, Petani dan Kelembagaan tani di Kabupaten Lebak.



**Sasaran Strategis 6 (Eselon 3)**  
**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**



Tingkat capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Petani/Masyarakat/Instansi Pemerintahan) yang dilakukan oleh Tim Peneliti Eksternal tercapai sebesar 102,85% dengan nilai 83,31 poin dari target yang ditetapkan sebesar 81 poin.

Sedangkan capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah belum dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan penilaian. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus berupaya memberikan kinerja yang optimal untuk kemajuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak.

**e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Dinas Pertanian sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama dalam meningkatkan pertumbuhan produksi pertanian serta menjamin ketersediaan pangan pokok (Padi, Palawija Hortikultura) dan non Pokok (Komoditas Perkebunan). Dalam rangka peningkatan kinerja tersebut tidak terlepas dari pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumberdaya tentu sangat berkaitan dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak memberikan tanggung jawab kinerja kepada bagian yang berhubungan langsung dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan anggaran dengan efektif, ekonomis dan efisien serta berorientasi hasil.

**f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.**

Program dan Kegiatan Pertanian di Kabupaten Lebak Tahun 2024 terdiri dari 6 program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang menunjang Indikator Kinerja Utama sebanyak 5 program, dimana program-program tersebut bersumber dari anggaran APBD Kabupaten Lebak, APBD Provinsi Banten, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik, Dana Bagi Hasil Sawit dan Pendapatan Hibah (Upland Area). Sedangkan untuk program penunjang lainnya sebanyak 1 program yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten Lebak.

Indikator program menjadi indikator kinerja eselon 3 dan indikator kegiatan menjadi indikator kinerja eselon 4 / JFT Penyetaraan. Adapun eselon 4/ JFT Penyetaraan yang tidak memiliki kegiatan tetap mempunyai indikator kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berikut adalah program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran Indikator Kinerja Utama yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Program dan Kegiatan yang menunjang IKU**

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	934.031	1.168.454	125,10
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Dokumen Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dokumen	3	3	100,00
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	2	2	100,00
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	1	1	100,00
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Keluaran : Luas Lahan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan yang Terjamin Kelestariannya	Ha	2.228	2.228	100,00
3	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	VUB	2	2	100,00
4	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1	100,00
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Persen	78	89,78	115,10
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Dokumen Pengembangan Prasarana Pertanian	Dokumen	1	1	100,00
5	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Jumlah Peta lahan LP2B/ KP2B/ LCP2B	Dokumen	1	1	100,00
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	Unit	77	77	100,00
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang terbangun, ter rehabilitasi dan terpelihara	Unit	11	11	100,00
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	3	3	100,00

8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang Jalan Usaha Tani yang Terbangun, Terehabilitasi dan Terpelihara	Unit	50	50	100,00
9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	2	2	100,00
10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	11	11	100,00
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Persen	10	89,68	896,83
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah gerakan pengendalian dan penanggulangan bencana	Kali	15	15	100,00
11	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	405	405	100,00
12	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim DPI Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Ha	250	250	100,00
	Program Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah dokumen perijinan yang diterbitkan	Persen	17	46,45	273,26
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah Dokumen Non Perizinan yang diterbitkan	Dokumen	9	9	100,00
13	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Standar Pelayanan Publik yang diterbitkan	Dokumen	1	1	100,00
14	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	9	9	100,00
15	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	Dokumen	9	9	100,00

	Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok :	Kelompok	45	128	284,44
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Jumlah Kelompok Tani Terbina	Kelompok	2040	2346	115,00
16	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	56	56	100,00
17	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kelompok	45	128	284,44
18	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana Prasarana Penyuluhan Pertanian yang tersedia (DAK)	Unit	11	11	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, capaian terhadap indikator kinerja untuk semua kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 tercapai dengan kategori sangat berhasil. Faktor penunjang keberhasilan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh elemen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terhadap komitmen yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama Tahun 2024, tentunya keberhasilan ini akan menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Tabel 3.5 Program/Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan  
Perangkat Daerah

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85	-	-
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	4	4	100,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan Renja Perangkat Daerah yang Tersusun	Dokumen	2	2	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	2	2	100,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah dokumen keuangan yang tersusun	Dokumen	1	1	100,00
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	200	200	100,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah penyediaan Sarana umum penunjang perangkat daerah	Unit	1	1	100,00
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Paket	28	28	100,00
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Barang Logistik Kantor yang disediakan	Paket	364	364	100,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan	Paket	7	7	100,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	595	595	100,00
8	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	Paket	19	19	100,00
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	42	42	100,00

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis	2	2	100,00
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	100,00
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Layanan Kebersihan Kantor dan Jasa Keamanan Kantor	Laporan	12	12	100,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara	Jenis	6	6	100,00
12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	165	165	100,00
13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kantor yang diperbaiki	Unit	8	8	100,00
14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/diperbaiki	Unit	1	1	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.5 tingkat capaian program/kegiatan/sub kegiatan penunjang penyelenggaraan perangkat daerah termasuk dalam kategori sangat berhasil dengan tingkat capaian rata-rata program/kegiatan/sub kegiatan sebesar 100%.

## B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 61.046.682.057,- (enam puluh satu milyar empat puluh enam juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima puluh tujuh rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 59.902.136.538,- (lima puluh Sembilan milyar Sembilan ratus dua juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah) atau sebesar 98,13%. Data Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 disajikan pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  
Dinas Pertanian Tahun 2024

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>17.504.544.850</b>	<b>16.944.639.139</b>	<b>96,80</b>
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	74.886.000	72.707.500	97,09
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	47.875.000	46.757.500	97,67
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	27.011.000	25.950.000	96,07
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	17.429.658.850	16.871.931.639	96,80
3	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	15.715.361.350	15.279.108.639	97,22
4	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1.714.297.500	1.592.823.000	92,91
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>22.641.918.000</b>	<b>22.635.263.750</b>	<b>99,97</b>
	Pengembangan Prasarana Pertanian	48.704.000	46.378.000	95,22
5	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	48.704.000	46.378.000	95,22
	Pembangunan Prasarana Pertanian	22.593.214.000	22.588.885.750	99,98
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.014.014.000	2.009.685.750	99,79
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	600.000.000	600.000.000	100,00



No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	16.840.000.000	16.840.000.000	100,00
9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000.000	200.000.000	100,00
10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.939.200.000	2.939.200.000	100,00
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>91.475.000</b>	<b>85.782.000</b>	<b>93,78</b>
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	91.475.000	85.782.000	93,78
11	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	87.115.000	81.422.000	93,46
12	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	4.360.000	4.360.000	100,00
	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>752.659.900</b>	<b>616.559.250</b>	<b>81,92</b>
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	752.659.900	616.559.250	81,92
13	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Teknis Izin Usaha Pertanian	100.000.000	93.325.000	93,33
14	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	363.729.900	292.699.250	80,47
15	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	288.930.000	230.535.000	79,79
	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.436.275.000</b>	<b>1.411.342.780</b>	<b>98,26</b>
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.436.275.000	1.411.342.780	98,26
16	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	532.800.000	520.809.280	97,75
17	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	818.575.000	809.633.500	98,91
18	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	84.900.000	80.900.000	95,29
	<b>PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>18.619.809.307</b>	<b>18.208.549.619</b>	<b>97,79</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	123.452.000	114.380.200	92,65
19	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	16.286.000	14.659.800	90,01
20	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	107.166.000	99.720.400	93,05

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.747.156.775	16.485.483.818	98,44
21	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.747.156.775	16.485.483.818	98,44
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	175.249.500	150.977.050	86,15
22	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.992.600	3.430.000	85,91
23	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.572.000	24.373.800	91,73
24	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33.384.000	29.039.250	86,99
25	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.699.000	11.297.000	71,96
26	Penyediaan Bahan/Material	45.251.900	36.927.000	81,60
27	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.350.000	45.910.000	91,18
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.258.563.432	1.201.713.426	95,48
28	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	190.331.560	138.818.838	72,94
29	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.068.231.872	1.062.894.588	99,50
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	315.387.600	255.995.125	81,17
30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	272.749.500	215.605.125	79,05
31	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.520.000	8.180.000	85,92
32	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	33.118.100	32.210.000	97,26
<b>JUMLAH</b>		<b>61.046.682.057</b>	<b>59.902.136.538</b>	<b>98,13</b>

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024

Capaian tingkat penyerapan anggaran Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan dan Belanja Urusan Pilihan sebesar 98,13% dengan rincian tingkat capaian Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan sebesar 97,79% dan tingkat capaian Belanja Urusan Pilihan sebesar 98,27%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp. 1.144.545.519 atau sebesar 1,87% adalah efisiensi dari belanja yang dikontraktualkan (Tender, Pengadaan Langsung/E-Purchasing), adanya Kegiatan yang secara teknis baru bisa dilaksanakan pada Triwulan III dikarenakan belum terbitnya regulasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Sawit.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Di lingkungan pemerintah Kabupaten Lebak. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada masyarakat (publik). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian dimana tingkat capaian kinerja sebesar 25,10% dari target yang telah ditetapkan sebesar 2%.

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran Eselon III terhadap 6 sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai SAKIP Perangkat Daerah karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2024 khususnya indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada baik yang bersumber dari dana APBD maupun dukungan program yang bersumber dari APBN dan APBD (Provinsi) serta sangat ditentukan oleh koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 61.046.682.057,- (enam puluh satu milyar empat puluh enam juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima puluh tujuh rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 59.902.136.538,- (lima puluh Sembilan milyar Sembilan ratus dua juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah) atau sebesar 98,13 %.

Adapun permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus guna mencapai tujuan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah.

Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa.

Adapun tindak lanjut dari hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024 diantaranya :

2. Kegiatan yang bersifat fisik pada tahun 2024 dilaksanakan pada Triwulan I dan II agar manfaat yang diterima dapat terasa pada tahun pelaksanaan anggaran guna menunjang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian.
3. Penyusunan Rencana Anggaran Kas (RAK) difokuskan pada Triwulan I dan II guna meningkatkan dan mempercepat penyerapan anggaran pada awal tahun anggaran.
4. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik setiap bulan guna memantau capaian kinerja dan pelaksanaan kegiatan.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan serta peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi. Dengan segala kerendahan hati, kami mohonkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan lainnya guna perbaikan kami di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkahi upaya kita bersama, Aamiin.

Rangkasbitung, 12 Februari 2025  
Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **IWAN KURNIAWAN, ST. MM**

Jabatan : **Pj. BUPATI LEBAK**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Kedua



**IWAN KURNIAWAN, S.T. MM**

Pihak Pertama



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	SATUAN (4)	TARGET (5)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian (Persen)	%	2
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 16.809.178.350	
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 22.641.918.000	
3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 130.080.000	
4. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 784.119.900	
5. Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.572.055.000	
6. Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Rp. 19.531.626.932	

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pj. Bupati Lebak

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak



**IWAN KURNIAWAN, S.T. MM**



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001





## **PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAT, S.STP., M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **GUNAWAN RUSMINTO, AP., M.Si**

Jabatan : **Pj. BUPATI LEBAK**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua



**GUNAWAN RUSMINTO, AP., M.Si**

Pihak Pertama



**RAHMAT, S.STP., M.Si**

NIP. 19790801 199803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	SATUAN (4)	TARGET (5)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian (Persen)	%	2
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 17.504.544.850	
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 22.641.918.000	
3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 91.475.000	
4. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 752.659.900	
5. Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.436.275.000	
6. Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Rp. 18.619.809.307	

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pj. Bupati Lebak



**GUNAWAN RUSMINTO, AP.,M.Si**

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**

Jabatan : **SEKRETARIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801199803 1 001

  
**IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**  
NIP. 19800810 200502 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	SATUAN (4)	TARGET (5)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85
		Nilai IKM	Poin	81

#### Kegiatan

#### Anggaran

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.	136.984.000
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp.	17.463.828.433
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp.	277.152.400
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	1.261.324.099
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.	392.338.000


Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Sekretaris Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak



**IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**  
NIP. 19800810 200502 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIKI ADRIANA, SP**

Jabatan : **KEPALA BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.SI**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

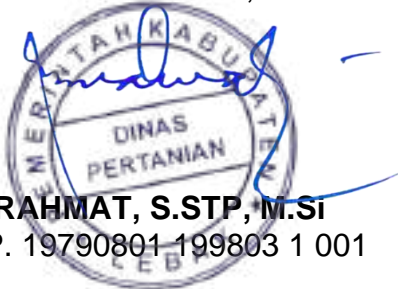
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**RAHMAT, S.STP, M.SI**  
NIP. 19790801 199803 1 001

  
**RIKI ADRIANA**  
NIP. 19780821 201001 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	45 Kelompok

**Kegiatan**

1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

**Anggaran**

Rp. 1.572.055.000

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Kepala Bidang  
Penyuluhan Pertanian

  
**RIKI ADRIANA**  
NIP. 19780821 201001 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ITAN OKTARIANTO, SP.,MA**  
Jabatan : **BIDANG PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN  
PRASARANA PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.SI**  
Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Kedua,

  
**RAHMAT, S.STP, M.SI**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Pihak Pertama,

  
**ITAN OKTARIANTO, SP.,MA**  
NIP. 19841007 201001 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	78 Persen

#### Kegiatan

1. Pengembangan Prasarana Pertanian
2. Pembangunan Prasarana Pertanian

#### Anggaran

Rp. 48.704.000  
Rp. 22.593.214.000

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Rangkasbitung, 25 Januari 2024  
Kepala Bidang Penyediaan dan  
Pengembangan Prasarana Pertanian

  
**ITAN OKTARIANTO, SP., M.A**  
NIP. 19841007 201001 1 004





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DENNY ISKANDAR, S.TP.,M.SI**

Jabatan : **KEPALA BIDANG PRODUKSI PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.SI**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

  
**DENNY ISKANDAR, S.TP.,M.Si**  
NIP. 19770603 200502 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	934.031 Ton

#### Kegiatan

#### Anggaran


- |  |                    |
|--|--------------------|
| 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian  | Rp. 117.487.000    |
| 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota | Rp. 16.691.691.350 |

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

Kepala Bidang  
Produksi Pertanian

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

  
**DENNY ISKANDAR, S.TP.,M.Si**  
NIP. 19770603 200502 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IRWAN RIYADI, SP.,MA**

Jabatan : **KEPALA BIDANG BINA USAHA PERTANIAN DAN  
PERLINDUNGAN TANAMAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.SI**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**


selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,  
  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001



**IRWAN RIYADI, SP.,MA**  
NIP. 19740114 200604 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 Persen
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	17 Persen

#### Kegiatan

#### Anggaran

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota                   | Rp. 130.080.00  |
| 2. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 784.119.900 |

Rangkasbitung, 25 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

Kepala Bidang Bina Usaha Pertanian  
dan Perlindungan Tanaman

**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

**IRWAN RIYADI, SP.,MA**  
NIP. 19740114 200604 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**

Jabatan : **SEKRETARIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua,



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Pihak Pertama,



**IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**  
NIP. 19800810 200502 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	SATUAN (4)	TARGET (5)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	85
		Nilai IKM	Poin	81

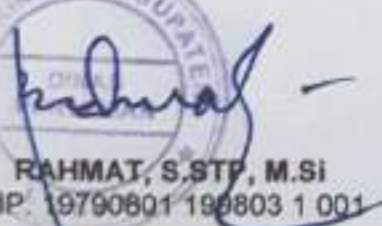
**Kegiatan**

**Anggaran**

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 123.452.000
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 16.747.156.775
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 175.249.500
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 1.258.563.432
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 315.387.600

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Sekretaris Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**IMAN NURZAMAN FASA, SP.,MA**  
NIP. 19800810 200502 1 003





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITAN OKTARIANTO, SP.,MA  
Jabatan : BIDANG PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN  
PRASARANA PERTANIAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RAHMAT, S.STP, M.SI  
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua,  
  
RAHMAT, S.STP, M.SI  
NIP. 19790801 199803 1 001

Pihak Pertama,  
  
ITAN OKTARIANTO, SP.,MA  
NIP. 19841007 201001 1 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	78 Persen

**Kegiatan**

1. Pengembangan Prasarana Pertanian
2. Pembangunan Prasarana Pertanian

**Anggaran**

Rp. 48.704.000  
Rp. 22.593.214.000

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19780801 199803 1 004

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024  
Kepala Bidang Penyediaan dan  
Pengembangan Prasarana Pertanian

  
**ITAN OKTARIANTO, SP., M.A**  
NIP. 19841007 201001 1 004





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DENNY ISKANDAR, S.TP.,M.SI**

Jabatan : **KEPALA BIDANG PRODUKSI PERTANIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RAHMAT, S.STP, M.SI**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

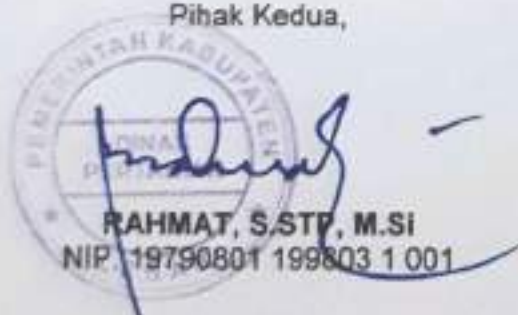
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**RAHMAT, S.STP, M.SI**  
NIP. 19790801 199803 1 001

  
**DENNY ISKANDAR, S.TP.,M.SI**  
NIP. 19770603 200502 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	934.031 Ton

**Kegiatan**

**Anggaran**

- |  |                    |
|--|--------------------|
| 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian  | Rp. 74.886.000     |
| 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota | Rp. 17.429.658.850 |

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Kepala Bidang  
Produksi Pertanian

  
**DENNY ISKANDAR, S.TP., M.Si**  
NIP. 19770603 200502 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRWAN RIYADI, SP.,MA

Jabatan : KEPALA BIDANG BINA USAHA PERTANIAN DAN  
PERLINDUNGAN TANAMAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RAHMAT, S.STP, M.SI

Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
RAHMAT, S.STP, M.SI  
NIP. 19790801 199003 1 001

  
IRWAN RIYADI, SP.,MA  
NIP. 19740114 200604 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

### DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 Persen
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	17 Persen

#### Kegiatan

1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
2. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

#### Anggaran

Rp. 91.475.000  
Rp. 752.659.900

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak



**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024  
Kepala Bidang Bina Usaha Pertanian  
dan Perlindungan Tanaman

**IRWAN RIYADI, SP.,MA**  
NIP. 19740114 200604 1 002





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIKI ADRIANA, SP

Jabatan : KEPALA BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RAHMAT, S.STP, M.SI

Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN


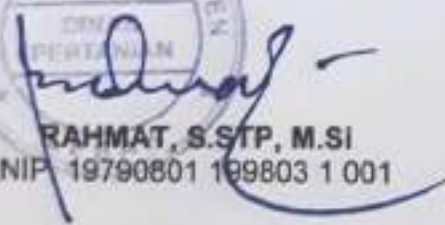
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua,

  
  
RAHMAT, S.STP, M.SI  
NIP. 19790801 199803 1 001

Pihak Pertama,

  
RIKI ADRIANA  
NIP. 19780821 201001 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	45 Kelompok

**Kegiatan**

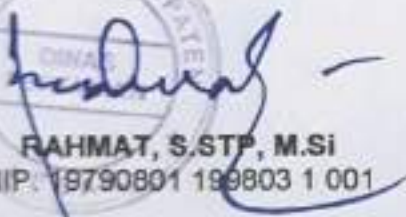
1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

**Anggaran**

Rp. 1.436.275.000

Rangkasbitung, 1 Oktober 2024

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lebak

  
**RAHMAT, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790801 199803 1 001

Kepala Bidang  
Penyuluhan Pertanian

  
**RIKI ADRIANA**  
NIP. 19780821 201001 1 002

Lampiran 2. Data Capaian Kinerja RPJMD Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2024

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	FORMULASI	SATUAN	TAHUN 2024			ALASAN
				TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	
1	Jumlah Produksi Pertanian	Jumlah produksi pertanian (padi, palawija, hortikultura dan perkebunan) Tahun 2024	Ton	934.031	1.168.454	125,10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi iklim selama tahun 2024 mendukung produksi khususnya tanaman buah tahunan, namun berdampak negatif terhadap komoditas tanaman padi dan palawija.</li> <li>tingkat serangan hama rendah,</li> <li>dukungan bantuan benih dan bibit tanaman dari pemerintah cukup tinggi,</li> <li>pendampingan penyuluh optimal</li> <li>kontribusi Peningkatan produksi dari komoditas kelapa sawit yang tinggi sebagai hasil dari Kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)</li> </ul>
	- Jumlah Produksi Padi	Jumlah produksi komoditas padi (padi sawah dan padi gogo) Tahun 2024	Ton	657.206	674.369	102,61	Dampak perubahan iklim yang menyebabkan musim kemarau yang cukup panjang, sehingga beberapa wilayah jadwal penanaman mengalami kemunduran.
	- Jumlah Produksi Palawija	Jumlah produksi komoditas palawija Tahun 2024	Ton	37.773	29.702	78,63	Dampak perubahan iklim yang menyebabkan musim kemarau yang cukup panjang, sehingga beberapa wilayah jadwal penanaman mengalami kemunduran.
	- Jumlah Produksi Hortikultura	Jumlah produksi 12 komoditas hortikultura unggulan dan potensial kabupaten lebak Tahun 2024	Ton	203.136	370.105	182,20	komoditas buah-buahan mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi disebabkan musim kemarau yang panjang mendukung proses pembungaan tanaman buah tahunan menjadi sangat optimal seperti durian, manggis, rambutan.
	- Jumlah Produksi Perkebunan	Jumlah produksi komoditas perkebunan Tahun 2024	Ton	35.916	94.278	262,49	Kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) telah memasuki masa produktif, sehingga mendongkrak produksi komoditas perkebunan

2	Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian tahun 2019-2024 dalam kondisi baik di bagi jumlah total prasarana pertanian tahun 2019-2024 yang di bangun/Rehab	Persen	78,00	89,78	115,10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan anggaran dari Pemerintah cukup tinggi dalam rangka pembangunan prasarana pertanian (Upland Area, DAK Fisik dan APBD) dan program ketahanan pangan dalam mencapai swasembada pangan melalui pengembangan irigasi perpompaan</li> <li>• Pendampingan dari petugas dilapangan optimal</li> <li>• Tumbuhnya Tingkat kesadaran petani dalam hal pemeliharaan prasarana pertanian</li> <li>• Monitoring dan evaluasi pemanfaatan Prasarana Pertanian yang terus-menerus</li> </ul>
3	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Jumlah luas lahan yang tertangani (APBN, APBD Provinsi, APBD Kab, Swadaya Masyarakat) di bagi jumlah total lahan yang mengalami bencana alam dan non alam	Persen	10,00	89,68	896,83	Dukungan Bantuan dari Pemerintah pusat cukup tinggi, pendampingan dari petugas dilapangan (Penyuluh dan Petugas POPT) optimal
4	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	Jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin tahun 2019-2024 dibagi jumlah total usaha pertanian yang ada tahun 2019-2024 yang ada di Kabupaten Lebak	Persen	17,00	46,45	273,26	Terdapat kegiatan penerbitan STDB untuk komoditas kelapa sawit sebanyak 290 STD-B
5	Jumlah peningkatan kelas kelompok	Jumlah kelompok tani yang naik kelas kelompok pada tahun 2024	Kelompok	45	128	284,44	Peningkatan kenaikan kelas kelompok tani dilihat dari skor angka kenaikan kelas kelompok tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu



Lampiran 3. Data Produksi Komoditas Tanaman Padi dan Palawija

No	Komoditas	Sasaran Jan - Des 2024				Realisasi Jan - Desember 2024				%			
		Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas %
1	Padi Sawah	111.908	109.670	617.270	5,63	131.170	112.231	664.450	5,92	117,21	102,34	107,64	105,19
2	Padi Gogo	12.208	11.484	39.936	3,48	5.759	3.150	9.918	3,15	47,17	27,43	24,84	90,54
<b>Jumlah Padi</b>		<b>124.117</b>	<b>121.154</b>	<b>657.206</b>	<b>5,42</b>	<b>136.929</b>	<b>115.381</b>	<b>674.369</b>	<b>5,84</b>	<b>110,32</b>	<b>95,23</b>	<b>102,61</b>	<b>107,75</b>
3	Jagung	1.261	1.185	3.481	2,93	3.244	4.042	18.663	4,62	257,34	341,11	536,21	157,75
4	Kedelai	1.131	1.051	1.131	1,08	9	146	330	2,26	0,80	13,89	29,17	210,04
5	Kacang Tanah	773	719	893	1,24	165	149	274	1,84	21,34	20,72	30,70	148,13
6	Kacang Hijau	185	171	143	0,84	10	10	10	1,01	5,39	5,86	7,07	120,62
7	Ubi Kayu	2.113	1.965	26.420	13,45	519	519	8.567	16,51	24,54	26,42	32,43	122,75
8	Ubi Jalar	800	744	5.705	7,67	125	131	1.858	14,22	15,62	17,57	32,57	185,37
<b>Jumlah Palawija</b>		<b>6.262</b>	<b>5.834</b>	<b>37.773</b>	<b>6,47</b>	<b>4.071</b>	<b>4.997</b>	<b>29.702</b>	<b>5,94</b>	<b>65,02</b>	<b>85,64</b>	<b>78,63</b>	<b>91,82</b>

Lampiran 4. Data Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura

No	Komoditas	Produksi (Ton)				Jumlah (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	DURIAN	20.321,16	5.343,60	4.738,60	12.358,20	42.761,56
2	MANGGA	676,19	7.481,26	5.596,20	9.624,01	23.377,66
3	MANGGIS	29.307,70	2.905,08	1.847,40	3.121,32	37.181,49
4	PISANG	64.627,46	64.262,99	30.735,59	70.187,33	229.813,37
5	RAMBUTAN	1.211,19	4.105,60	1.316,45	24.129,60	30.762,84
6	KACANG PANJANG	324,01	249,25	422,40	237,40	1.233,06
7	CABE BESAR	220,24	105,50	262,30	229,11	817,15
8	CABE RAWIT	85,08	45,25	66,25	106,78	303,36
9	TERONG	300,80	441,11	361,26	286,05	1.389,22
10	MENTIMUN	411,63	467,08	646,24	338,32	1.863,26
11	KANGKUNG	114,83	128,80	172,05	138,00	553,68
12	BAYAM	8,00	15,10	17,50	7,70	48,30
<b>JUMLAH (Ton)</b>		<b>117.608,28</b>	<b>85.550,61</b>	<b>46.182,24</b>	<b>120.763,82</b>	<b>370.104,95</b>

Lampiran 5. Data Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan

NO	KOMODITAS	TBM (Ha)	TM (Ha)	TR (Ha)	JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH KK
1	Karet	771,61	8.670,49	4.612,73	14.054,83	15.754,07	1.816,98	23.737
2	Kelapa Dalam	710,36	17.253,86	895,50	18.859,72	39.126,14	2.267,67	34.561
3	Kelapa Hibrida	10,00	33,53	65,29	108,82	48,19	1.437,07	198
4	Kelapa Sawit	296,71	2.924,64	975,94	4.197,29	23.199,05	7.932,28	3.858
5	Kopi Robusta	159,57	1.280,72	107,12	1.547,41	712,65	556,44	1.320
6	Kopi Arabika	13,00	-	-	13,00	-	-	20
7	Kakao	364,02	1.856,26	789,05	3.009,33	1.091,80	588,17	4.133
8	Teh	-	-	-	-	-	-	-
9	Cengkeh	380,73	3.756,64	1.762,28	5.899,65	2.946,16	784,25	2.109
10	Lada	48,75	223,87	75,02	347,64	93,06	415,67	126
11	Kapok	1,65	50,41	35,80	87,86	24,46	485,16	412
12	Panili	-	15,43	4,15	19,58	11,79	764,27	66
13	Aren	580,31	2.043,24	207,07	2.830,62	11.270,55	5.516,02	4.974
<b>Jumlah</b>		<b>3.336,71</b>	<b>38.109,09</b>	<b>9.529,95</b>	<b>50.975,75</b>	<b>94.277,91</b>	<b>2.473,90</b>	<b>75.255</b>

Lampiran 6. Data Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan Dalam Kondisi Baik

NO	JENIS KONSTRUKSI	JUMLAH BANGUNAN YANG DIBANGUN						JUMLAH	JUMLAH BANGUNAN KONDISI BAIK						JUMLAH	(%)
		2019	2020	2021	2022	2023	2024		2019	2020	2021	2022	2023	2024		
<b>I</b>	<b>DAK, APBD dan APBN</b>															
1	BPP KECAMATAN	-	-	25	3		-	28	-	-	15	3			18	64,29
2	RJIT	20	31	19	14		10	94	8	18	17	14		10	67	71,28
3	EMBUNG	9	6	10	2	4	-	31	5	4	10	2	4	-	25	80,65
4	DAM PARIT	6	-	6	-		3	15	3	-	5	-		3	11	73,33
5	IRIGASI PERPIPAAN	2	2	3	5	-	110	122	2	2	3	5	-	110	122	100,00
6	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	6	4	1	-	193	207	1	3	3	1	-	193	201	97,10
7	IRIGASI AIR TANAH	5	7	-	4	-	11	27	5	7	-	4		11	27	100,00
8	JALAN PERTANIAN	2	10	16	14	3	10	55	1	5	16	14	3	10	49	89,09
9	IRIGASI BERTEKANAN	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>62</b>	<b>83</b>	<b>43</b>	<b>7</b>	<b>338</b>	<b>580</b>	<b>25</b>	<b>39</b>	<b>69</b>	<b>43</b>	<b>7</b>	<b>338</b>	<b>520</b>	<b>89,66</b>
<b>II</b>	<b>FMSRB</b>															
1	JUT	20	10	4	9	-	-	43	10	6	4	9	-	-	29	67,44
2	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	7	2	-	-	-	12	1	5	2	-	-	-	8	66,67
3	DAM PARIT	3	3	10	7	-	-	23	1	2	10	7	-	-	20	86,96
4	EMBUNG	3	4	2	-	-	-	9	2	2	2	-	-	-	6	66,67
5	SUMUR RESAPAN	4	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	4	100,00
6	RJIT	-	-	23	18	-	-	41	-	-	23	18	-	-	41	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>24</b>	<b>41</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>132</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>41</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>108</b>	<b>81,82</b>
<b>III</b>	<b>UPLAND</b>															
1	EMBUNG	-	-	3	3	2	3	11	-	-	3	3	2	3	11	100,00
2	JUT	-	-	7	26	12	40	86	-	-	7	26	12	40	86	100,00
3	KUBE					2	-	2					2		2	100,00
4	IRIGASI PERPIPAAN						11	11						11	11	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>54</b>	<b>110</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>54</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>80</b>	<b>86</b>	<b>134</b>	<b>106</b>	<b>23</b>	<b>392</b>	<b>822</b>	<b>43</b>	<b>54</b>	<b>120</b>	<b>106</b>	<b>23</b>	<b>392</b>	<b>738</b>	<b>89,78</b>

## Lampiran 7. Data Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak Bencana Alam dan Non Alam

NO	KOMODITAS	KOMODITAS																						JUMLAH (Ha)		(%)
		PADI SAWAH												PADI GOGO		JAGUNG		KEDELAI		Kcg. TANAH		UBI KAYU				
		Penggerek Batang		WBC		BLB		Blass		Tikus		Ulat Grayak		BLB		Ulat Grayak		Ulat Tanah		Ulat Tanah		Kutu Kebul				
		Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan	Luas	Dikendalikan			
1	Malingping	48	46	80	45	19	21	19	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166	133	80,12
2	Wanasalam	49	50	68	62	20	25	18	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155	153	98,71
3	Panggarangan	-	-	93	30	-	-	20	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113	40	35,40
4	Cihara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bayah	-	-	35	45	-	-	30	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	65	100,00
6	Cilograng	-	-	-	-	3	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	2	15,38
7	Cibeber	-	-	1	1	10	8	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	12	109,09
8	Cijaku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Cigenblong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Banjarsari	113	127	-	-	1	-	-	-	16	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	130	143	110,00
11	Cileles	5	-	48	20	5	-	13	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73	24	32,88
12	Gunungkencana	-	-	60	10	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	50	50	-	-	-	-	10	10	132	70	53,03
13	Bojongmanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Cirinten	6	9	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	9	90,00
15	Leuwidamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	5	15	-	15	-	40	5	12,50
16	Muncang	15	-	-	-	-	-	1	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-
17	Sobang	-	-	10	10	12	12	1	3	32	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	93	169,09
18	Cipanas	-	-	-	-	15	-	34	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	-	-
19	Lebakgedong	-	-	8	8	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	100,00
20	Sajira	21	21	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	27	100,00
21	Cimarga	13	-	135	270	5	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	164	270	164,63
22	Cikurur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Warunggunung	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	50,00
24	Cibadak	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	100,00
25	Rangkasbitung	-	-	46	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	48	63	131,25
26	Kalanganyar	5	5	2	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	7	87,50
27	Maja	2	-	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	38	-	-	-	-	-	-	-	29	38	131,03
28	Curugbitung	-	-	22	16	-	-	-	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	42	190,91
Jumlah		288	268	631	586	93	71	157	100	76	84	-	-	-	3	62	90	10	5	15	-	25	10	1.357	1.217	89,68

Lampiran 8. Data Persentase Usaha Pertanian yang Berizin

NO	KECAMATAN	JUMLAH PELAKU USAHA	JUMLAH PELAKU USAHA YANG MEMILIKI IZIN	JUMLAH PELAKU USAHA YANG BELUM MEMILIKI IZIN	PERSENTASE USAHA PERTANIAN YANG BERIZIN	KETERANGAN
1	Malingping	128	118	10	85,71	
2	Wanasalam	140	113	27	65,38	
3	Panggarangan	212	87	125	13,19	
4	Cihara	473	110	363	2,16	
5	Bayah	30	17	13	56,67	
6	Cilograng	233	1	232	0,43	
7	Cibeber	188	18	170	9,57	
8	Cijaku	220	72	148	32,73	
9	Cigemblong	60	10	50	16,67	
10	Banjarsari	253	253	-	100,00	
11	Cileles	12	1	11	8,33	
12	Gunungkencana	150	150	-	100,00	
13	Bojongmanik	3	3	-	100,00	
14	Cirinten	19	4	15	21,05	
15	Leuwidamar	4	4	-	100,00	
16	Muncang	36	1	35	2,78	
17	Sobang	28	14	14	50,00	
18	Cipanas	-	-	-	-	
19	Lebak Gedong	10	-	10	-	
20	Sajira	4	4	-	100,00	
21	Cimarga	2	2	-	100,00	
22	Cikulur	1	1	-	100,00	
23	Warunggunung	1	1	-	100,00	
24	Cibadak	4	4	-	100,00	
25	Rangkasbitung	65	65	-	100,00	
26	Kalanganyar	3	3	-	100,00	
27	Maja	5	5	-	100,00	
28	Curug bitung	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>2.284</b>	<b>1.061</b>	<b>1.223</b>	<b>46,45</b>	

Lampiran 9. Data Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK				PERUBAHAN KENAIKAN			JUMLAH NAIK KELAS KELOMPOK
			PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	PEMULA KE LANJUT	LANJUT KE MADYA	MADYA KE UTAMA	
1	MALINGPING	97	34	61	2	0	7	0	0	7
2	WANASALAM	109	38	68	3	0	6	0	0	6
3	PANGGARANGAN	95	47	46	2	0	6	0	0	6
4	CIHARA	75	15	60	0	0	4	0	0	4
5	BAYAH	64	4	56	3	1	0	3	1	4
6	CILOGRANG	60	2	58	0	0	1	0	0	1
7	CIBEBER	103	69	26	8	0	6	0	0	6
8	CIJAKU	90	29	61	0	0	8	0	0	8
9	CIGEMBLONG	113	79	34	0	0	5	0	0	5
10	BANJARSARI	122	33	88	1	0	7	1	0	8
11	CILELES	82	4	78	0	0	4	0	0	4
12	GUNUNGKENCANA	78	50	28	0	0	5	0	0	5
13	BOJONGMANIK	67	26	41	0	0	1	0	0	1

14	CIRINTEN	73	32	41	0	0	6	0	0	6
15	LEUWIDAMAR	105	66	39	0	0	7	0	0	7
16	MUNCANG	82	58	24	0	0	2	0	0	2
17	SOBANG	82	54	27	1	0	7	0	0	7
18	CIPANAS	84	8	68	7	1	10	0	1	11
19	LEBAKGEDONG	34	15	19	0	0	0	0	0	0
20	SAJIRA	78	11	65	2	0	1	0	0	1
21	CIMARGA	83	23	59	1	0	4	0	0	4
22	CIKULUR	103	63	40	0	0	0	0	0	0
23	WARUNGGUNUNG	71	39	32	0	0	4	0	0	4
24	CIBADAK	96	80	15	0	1	3	0	0	3
25	RANGKASBITUNG	70	37	33	0	0	0	0	0	0
26	KALANGANYAR	66	33	33	0	0	4	0	0	4
27	MAJA	98	62	36	0	0	8	0	0	8
28	CURUGBITUNG	66	4	62	0	0	6	0	0	6
<b>JUMLAH</b>		<b>2.346</b>	<b>1.015</b>	<b>1.298</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>122</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>128</b>